BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan semakin meningkatnya tenaga kerja di usia muda yang produkstif, khususnya kalangan mahasiswa yang akan menyelesaikan masa studinya di perguruan tinggi. Dari itu, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan yangdapat menunjang kemampuan mahasiswa dalam bidang keahliannya, setelah menyelesaikan pendidikanannya setelah menyelesaikan kuliahnya.Dari itu, bagi mahasiswa yang menempuh kuliah di semester akhir akan diuji kematangannya berfikir dalam menerapkan prinsip konsep diri dan kecemasan dengan kesiapan kerja. Banyak peneliti yang melakukan penelitiannya dengan menggunakan variabel konsep diri sebagai X_1 dan kecemasan sebagai X_2 terhadap kesiapan kerja sebagai Y, tetapi dalam penelitian tersebut belum pernah ada yang menghubungkannya antara konsep diri dan kecemasan dengan kesiapan kerja. Sedangkan tujuan penelitian ini, jika konsep diri dibutuhkan untuk membantu untuk memilih suatu pekerjaan setelah menyelesaikan kuliahnya, serta kecemasan dalam dunia kerja yang dapat diartikan sebagai respon negatif. Sedangkan manfaat dalam penelitian ini, menambahkan hasil-hasil penelitian di bidang psikologi sosial tentang konsep diri, kecemasan, dan kesiapan kerja bagi mahasiswa tingkat akhir, juga kepada para mahasiswa tingkat akhir tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dengan merubah konsep dirinya menjadi positif.

Dalam mempersiapkan kerja merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Bagi mahasiswa dikatakan mempunyai kesiapan kerja, apabila mahasiswa memiliki kemampuan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidangnya. Sedangkan konsep diri merupakan keseluruhan keyakinan yang berkenaan dengan atibut personal dirinya. Sehingga dengan mengetahui konsep diri, akan lebih mudah meramalkan dan memahami tingkah laku karena merupakan sebuah penilaian. Adapun kecemasasan merupakan proses emosi dan reaksi atas adanya keadaan yang mengancam dengan membuat individu mengalami berbagai perasaan yang tidak menyenangkan dan ditandai dengan adanya gejala-gejala psikis dan fisik. Dari itu, bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja, harus mengetahui keadaan dunia kerja dengan indikator diantaranya mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja sebagai pertimbangan logis dan objektif. Juga dipengaruhi oleh ilmu dan pengetahuan, ketrampilan, mental dan sikap. Karena konsep diri dan kesiapan kerja mempunyai hubungan yang saling mendukung dalam arti jika konsep diri adalah postif maka mahasiswa akan memiliki kesiapan kerja yang bagus. Sebaliknya konsep diri mahasiswa negatif maka tidak atau kurang memiliki kesiapan kerja.

Dalam penelitian ini ditentukan populasinya adalah jumlah mahasiswa Strata 1 (S1) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dengan mewakilkan masing-masing fakultas yang ada. Dengan sampel penelitian sebanyak 100 (seratus) mahasiswa tingkat akhir, yang pada akhirnya ditentukan mahasiswa semester

enam atau diatasnya yang masih aktif menempuh perkuliahan. Untuk variabel penelitian ditentukan Y adalah kesiapan kerja, sedangkan variabel X_1 adalah konsep diri dan variabel X_2 adalah kecemasan. Dari variabel-variabel tersebut disusun blue print kesiapan kerja, blue print konsep diri dan blue print kecemasan. Masing-masing blue print tersebut dilakukan uji deskrimasi, yaitu proses untuk menguji sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memilki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Serta uji reliabiltas merupakan proses untuk menguji tingkat konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Sedangkan teknik analisis data digunakan uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, dan uji linearitas yaitu untuk mengetahui linearitas antara variabel Y dengan variabel X_1 dan variabel X_2.

Dari hasil penelitian didapatkan bukti, jika mengunakan SPSS versi 20 didapat hasil analisis regresi diperoleh F=33,563 dengan p=0,000(p<0,01) mempunyai arti ada hubungan antara konsep diri dan kecemasan antara dengan kesiapan kerja. Pengaruh konsep diri dan kecemasan dengan kesiapan kerja sebesar 36,9%(R square=0,369) sisanya 69,1% kesiapan kerja dipengaruhi variabel lain. Bilamana korelasi parsial t=3,932 dengan p=0,000(p<0,01) menunjukkan ada hubungan postif konsep diri dengan kesiapan kerja. Serta korelasi parsial diperoleh t=-4,723 dengan p=0,000(p<0,01) mempunyai arti ada korelasi negatif yang mempunyai arti semakin rendah tingkat kecemasan semakin tinggi tingkat kesiapan kerja, sebaliknya semakin tinggi tingkat kecemasan semakin rendah tingkat kesiapan kerja. Untuk itu, menurut hasil penelitian dengan

membuktikan hipotesa pertama yaitu konsep diri dan kecemasan dengan kesiapan kerja, bahwa hasil tersebut mendukung konsep yang menjadi latar penelitian ini. Pada hipotesis kedua yaitu adanya hubungan antara konsep diri dengan kesiapan kerja menunjukkan dari hasil analisis parsial ada hubungan antara konsep diri dengan kesiapan kerja. Sedangkan hipotesis ketiga yaitu ada hubungan antara kecemasan dengan kesiapan kerja, menurut hasil analisis parsial ada hubungan kecemasan dengan kesiapan kerja.

B. Saran

1. Subjek Penelitian

- Masalah ketenagaan kerjaan di Indonesia yang khususnya dari lulusan Strata 1 (S1) harus dibekali dengan keahlian yang sesuai minat dan bakatnya. Hal ini disebabkan, lulusan S1 belum tentu bisa mengimbangi kebutuhan dunia kerja yang ada. Sebagian masyarakat berfikir, untuk menjadi tenaga bukan membuat peluang kerja. Bentuknya dapat dilakukan melalui pelatihan.
- Penempatan tenaga kerja yang berasal dari S1, sesuai dengan hipotesa dari penelitian ini harus dilakukan uji kompetensi terhadap masing-masing calon karyawan atau pegawai. Pentingnya uji kompetensi kerja merupakan spesifikasi dari setiap sikap, pengetahuan, ketrampilan dan/atau keahlian serta penerapannya secara efektif dalam pekerjaan sesuai dengan standar kinerja yang dipersyaratkan. Untuk itu perlu dimungkinkan terhadap calon tersebut, mempunyai sertifikasi kompetensi sebagai bukti pengakuan

tertulis atas penguasaan komptensi kerja pada jenis profesi tertentu yang diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

- Pada saat rekrutmen wajib ditentukan kualifikasi pelamar sesuai dengan kebutuhan, dari mulai dari melakukan analisis pekerjaan untuk memahami akan suatu kebutuhan mengapa mencari karyawan, menentukan bagian pekerjaan, tingkat kemampuan manajerial dan teknis yang diperlukan dalam pekerjaan tersebut. Selanjutnya dilakukan evaluasi dan menilai sumber daya manusia. Tahap paling akhir, adalah mempercepat penyaringan dengan memberikan gambaran jenis pekerjaan yang diinginkan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan tentang hubungan konsep diri dan kecemasan dengan kesiapan kerja dengan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak. Selain itu diharapkan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja selain konsep diri dan kecemasan. Dapat juga memperluas populasi dan memperbanyak sampel, agar ruang lingkup dan generalisasi penelitian menjadi lebih luas.